

ABSTRAK

Kelompok pembaca dari sebuah medium novel bergenre roman menjadi warna dalam fenomena komunikasi. Roman sendiri sebagai bagian dari *pop culture* menawarkan cerita tentang relasi, yang berpotensi memberikan pengaruh kepada pembaca baik dari sisi emosi, pemahaman terkait relasi atau bahkan sikap. Pengaruh dalam berbagai level ini terjadi ketika pembaca berinteraksi dengan pesan dalam cerita melalui proses membaca. Interaksi tersebut merupakan proses pertemuan antara realitas cerita dengan realitas yang ada dalam diri pembaca.

Dee Lestari, salah satu penulis fiksi populer yang terkenal menawarkan perspektif berbeda muncul pada tahun 2001 dalam debut novel pertamanya yang langsung meledak di pasaran, *Supernova: KPBJ*. Didalam novel tersebut, Dee menawarkan perspektif baru bagi pembaca bagaimana cara memandang relasi cinta, dilihat dari unsur komitmen, keintiman dan hasrat. Disatu sisi, kesuksesan Dee dalam mahakarya *Supernova* memunculkan kelompok pembaca yang cenderung fanatis terhadap karyanya.

Analisis resepsi adalah studi yang melihat pemaknaan audiens terhadap teks media. Penelitian ini melihat proses pemaknaan pembaca yang memiliki ketertarikan pada Dee terhadap konsep relasi romantis yang ditawarkan dalam novelnya. Temuan menarik muncul, bahwa ternyata pembaca yang mengaku memiliki ketertarikan pada novel Dee justru lebih banyak menentang konsep relasi yang ditawarkan Dee. Sebab, faktor sosio kultural yang membentuk pemahaman pembaca terkait relasi memiliki konsep yang cenderung bertentangan dengan konsep relasi yang ditawarkan Dee. Dari temuan ini bisa disimpulkan bahwa pengaruh faktor sosio kultural dalam membentuk pemahaman pembaca terkait relasi lebih besar dibanding media fiksi yang bahkan begitu digemari oleh pembaca tersebut.

Kata Kunci: Relasi romantis, teori cinta Steinberg, Novel roman, Budaya populer

ABSTRACT

The reader community of a romance novel become a variation of communication phenomenon. Roman as a part of pop culture offers a story about relationships, potentially giving the reader some impact on the emotional side, the understanding of relationship or even attitude. The influence of the various levels of this occurs when the reader interacts with the message in the story through the reading process. Interaction means a meeting between the reality of the story with reader's reality.

Dee Lestari, a popular fiction writer who was famous for offering a different perspective emerged in 2001 in the debut of her first novel which got a big success in the market, *Supernova: Ksatria, Putri dan Bintang Jatuh*. In the novel, Dee offers a new perspective for the reader how to understand the relationship of love, seen from the element of commitment, intimacy and passion. On one hand, Dee successes's of the Supernova led a group of readers who tend to be fanatical of his work.

Analysis reception is a studies understanding at the meaning of the text media audience. The research looked at the meaning of the readers who have an interest in Dee towards the concept of a romantic relationship offered in her novel. Interesting findings emerged, that turned out to readers who claimed having an interest in Dee's novel surprisingly opposed to the concept of relationships offered by Dee. Therefore, the socio-cultural factors that shape the reader's understanding concepts about relationships have tended to contradiction with the concept of relationship offered by Dee. The conclusion about these findings is sosio-cultural aspects have a greater impact than fictional media addicted to give understanding about relationship.

Keywords: Romantic relationship, Theory of love Steinberg, Romance novel, Pop culture